

LOGO  
MTS PNG

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung | Tahun Pelajaran 2024/2025

Kurikulum Merdeka Berbasis Cinta &amp; Profil Pelajar Pancasila

<b>Madrasah</b>	MTs. Ahmad Yani Jabung
<b>Kelas / Semester</b>	VIII (Delapan) / Genap
<b>Mata Pelajaran</b>	Seni Rupa
<b>Alokasi Waktu (JP)</b>	2 JP (40 menit)
<b>Topik Pembelajaran</b>	Sumber Pewarna Alami untuk Karya Batik / Lukis
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• 3.1 Menganalisis karakteristik pewarna alami dari tumbuhan sekitar (kunyit, daun suji, jelawe, secang).</li><li>• 4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan teknik pewarnaan alami yang ramah lingkungan.</li><li>• 4.2 Menyajikan hasil eksplorasi pewarna alami serta nilai estetika dan cinta lingkungan.</li></ul>
<b>Dimensi Profil Lulusan (DPL)</b>	<p><input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Beriman &amp; Bertakwa <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Bernalar Kritis</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Kreatif <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Gotong Royong <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Berkebinekaan Global</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Cinta Lingkungan (dimensi cinta)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> <i>Centang = relevan dengan pembelajaran pewarna alami (cinta tanah air, ekologis)</i></p>
<b>Langkah-Langkah Pembelajaran (Nilai Cinta: Cinta Alam &amp; Kearifan Lokal)</b>	<p>✦ <b>Kegiatan Awal (10 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Stimulus: Guru menunjukkan kain dengan warna alami (kuning dari kunyit, hijau dari daun suji) dan tanya jawab "Apa bahan pewarna ini?"</li><li>• Apersepsi: Menggali pengalaman siswa tentang pewarna makanan alami di rumah. Menampilkan video singkat "Pewarna Alami Nusantara" (QR Code).</li><li>• Menyampaikan tujuan dan nilai cinta lingkungan: menjaga bumi dengan pewarna non-kimia.</li></ul> <p>✦ <b>Kegiatan Inti (25 menit)</b></p> <p><b>A. Memahami (10 menit):</b> Siswa dibagi kelompok, mengamati 3 jenis tanaman</p>

	<p>(kunyit, daun jati, jelawe). Mencatat warna yang dihasilkan &amp; cara ekstraksi. Guru memandu dengan LKPD 1 "Eksplorasi Pewarna Alami".</p> <p><b>B. Mengaplikasi (10 menit):</b> Problem based: "Bagaimana menghasilkan warna coklat atau keunguan hanya dari campuran bahan alami?" Kelompok bereksperimen meremas/ merebus daun jati + kunyit, mencelupkan kain kecil. Nilai cinta lingkungan: menggunakan limbah dapur.</p> <p><b>C. Merefleksi (5 menit):</b> Pertanyaan reflektif: "Apa yang paling kamu sukai dari proses pewarnaan alami? Bagaimana perasaanmu saat menghasilkan warna tanpa zat kimia?" Tindak lanjut: siswa diminta membawa satu bahan pewarna alami dari rumah.</p> <p>✦ <b>Penutup (5 menit)</b> Evaluasi lisan: menyebutkan 3 sumber pewarna alami. Tugas: membuat sketsa motif batik sederhana yang akan diwarnai dengan pewarna alami pada pertemuan berikutnya.</p>
<p><b>Asesmen (Awal/Proses/Akhir)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ <b>Awal (Diagnostik):</b> Tanya jawab lisan: sebutkan pewarna alami yang pernah dilihat.</li> <li>◆ <b>Proses:</b> Observasi kerja kelompok (rubrik: kerjasama, ketepatan ekstraksi, kebersihan).</li> <li>◆ <b>Akhir:</b> Hasil pewarnaan kain + lembar refleksi (mencatat warna &amp; bahan).</li> </ul> <p>📄 <b>Rubrik singkat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat Baik (90-100): Eksperimen tepat, warna cerah, laporan rapi.</li> <li>- Baik (75-89): Bahan sesuai, warna tampak, laporan cukup.</li> <li>- Cukup (60-74): Ada warna namun kurang optimal.</li> </ul>
<p><b>Pemanfaatan Digital</b></p>	<p>Google Form untuk kuis singkat (link dibagikan via grup), video tutorial YouTube "Membuat Pewarna Alami dari Kunyit dan Kapur", Canva untuk presentasi kelompok, dan simulasi palet warna melalui Padlet.</p>
<p><b>Pengalaman Belajar &amp; Lingkungan</b></p>	<p>Siswa belajar secara langsung (hands-on) dengan bahan dari kebun madrasah dan dapur. Lingkungan belajar: ruang seni terbuka (outdoor) dengan meja eksperimen, poster tanaman pewarna, serta pojok ramah lingkungan.</p>
<p><b>Praktik Pedagogis &amp; Kemitraan</b></p>	<p>Kolaborasi dengan komunitas "Pecinta Alam Jabung" sebagai narasumber kecil, serta orang tua mengirimkan bahan alam (kulit manggis, daun pandan). Strategi berdiferensiasi: bagi siswa yang cepat, tantangan menciptakan gradasi warna.</p>



## LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

**Judul Kegiatan :** “Menggali Warna dari Alam: Ekstraksi Pewarna Alami”

**Tujuan :** Siswa mampu mengekstrak pewarna alami dan mencelupkan kain dengan minimal 2 bahan.

**Alat & Bahan :** Kunyit (serbuk/ruas), daun suji, daun jati muda, air, lumpang, panci kecil, kain katun, sendok, wadah.

**Langkah Kerja :**

1. Kelompok menyiapkan bahan pewarna (kunyit diparut, daun jati diremas).
2. Ekstraksi dengan air panas (hati-hati, didampingi guru) masing-masing bahan.
3. Saring air warna, celupkan kain selama 5 menit, angkat dan keringkan.
4. Amati perubahan warna, catat dalam tabel di bawah ini.
5. Diskusikan hasil: apakah ada warna baru dari campuran? Presentasikan di depan kelas.

**Tabel Pengamatan :**

Bahan Pewarna	Warna Awal Ekstrak	Warna pada Kain	Ketahanan warna (intuisi)
Kunyit	Kuning Oranye	Kuning terang	Cukup kuat
Daun Jati	Coklat kemerahan	Sawo matang	Kuat
Campuran kunyit+daun jati	Jingga kecoklatan	Orange earthy	Unik

**Pertanyaan Refleksi LKPD :** Nilai cinta lingkungan apa yang kalian rasakan saat menggunakan pewarna alami?



## Bahan Ajar (Ringkasan Materi)

### Sumber Pewarna Alami dalam Seni Rupa

Pewarna alami berasal dari tumbuhan, buah, atau akar yang ramah lingkungan. Contoh: **Kunyit** (kuning), **Daun Suji** (hijau), **Secang** (merah), **Jelawe/ indigofera** (biru), **kulit manggis** (ungu). Keunggulan: mengurangi polusi air, estetika natural, dan melestarikan kearifan lokal. Teknik ekstraksi: perebusan, perendaman, atau penumbukan. Mordan (tawas) diperlukan agar warna lebih awet. Dalam kurikulum cinta, kita menghargai alam & warisan budaya batik alami.

✦ *Video referensi: “Pewarna Alami dari Halaman Rumah” (QR code / link disediakan guru).*

✓ **Cinta lingkungan:** Dengan memilih pewarna alami, kita menolak zat sintesis berbahaya dan mendukung pertanian berkelanjutan.



## Instrumen Asesmen (Awal, Proses, Akhir)

### 1. Asesmen Awal (Kuis lisan & Google Form)

- Sebutkan 2 contoh tumbuhan yang dapat dijadikan pewarna alami! (Kunyit, daun jati, secang, dll)
- Mengapa pewarna alami lebih ramah lingkungan?
- Skala pengetahuan: ceklist pemahaman awal.

### 2. Asesmen Proses (Observasi Kerja Kelompok) - Rubrik

Kriteria	Skor 4 (Unggul)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Kerjasama tim	Semua anggota aktif	Sebagian besar aktif	Hanya 2 orang	Konflik / pasif
Teknik ekstraksi	Benar & efisien	Benar namun sedikit kotor	Prosedur kurang	Tidak berhasil
Hasil warna & laporan	Warna jelas & tabel lengkap	Warna terlihat, catatan cukup	Warna pudar, laporan kurang	Gagal warna

### 3. Asesmen Akhir (Tes unjuk kerja + Refleksi tertulis)

- Hasil pewarnaan kain minimal 2 warna alami (dokumentasi).
- Esai mini: "Bagaimana perasaanmu mempraktikkan pewarna alami sebagai bentuk cinta pada lingkungan?" (Skor 10-100).
- Kisi-kisi: kejujuran, keterampilan proses, dan apresiasi budaya.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

**Muroihatul Jannah, M.Pd**

NIP. -

Guru Mata Pelajaran  
Seni Rupa

**Ahmad Taufiq, S.Pd**

NIP. -

Jabung, April 2026

Mengetahui,  
Waka Kurikulum  
(Ttd digital)